

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, MODERNISASI  
ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI**

**(Studi Kasus Pada UMKM Songket di Kota Palembang)**



**Skripsi Oleh**

**TIARA SUCI  
01031381924147  
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, MODERNISASI**  
**ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK**  
**TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG**  
**PRIBADI**  
**(Studi Kasus Pada UMKM Songket di Kota Palembang)**

Disusun oleh:

Nama : Tiara Suci  
NIM : 01031181924147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

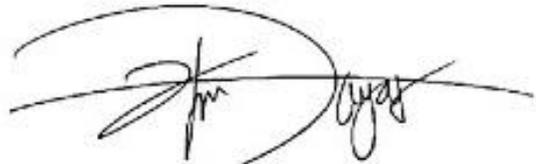
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 16-09-2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198802092018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, MODERNISASI ADMINISTRASI  
PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada UMKM Sangket di Kota  
Palembang)**

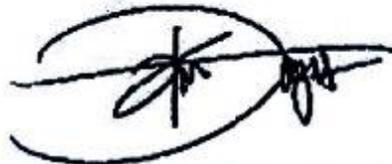
Disusun Oleh :

Nama : Tiara Suci  
NIM : 01031381924147  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Juni 2023 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 27 Juni 2023

Ketua,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Anggota,



Dr. Shelly F. Kartasari S.E., M.Si., Ak., CSRA  
NIP. 198102192002122001

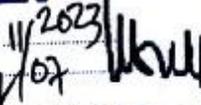
Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSR

11/2023  
107



Arista Hakiki, S.E., M.Ace., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tiara Suci  
NIM : 01031381924147  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pajak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, MODERNISASI ADMINISTRASI  
PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Pada UMKM Songket di Kota  
Palembang)**

Pembimbing : Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 22 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 27 Juni 2023



NIM. 01031381924147

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Hanya orang-orang yang bersabarlah yang di sempurnakan pahalanya tanpa batas.”

**(Qs. Az-Zumar 39:10)**

" Jika Allah Menolong Kamu, Maka Taka Da Orang Yang Dapat Mengalahkan Kamu,  
Jika Allah Membiarkan Kamu, Maka Siapa Gerangan Yang Dapat Menolong Kamu  
Selain Dari Allah Sesudah Itu?"

**(Qs. Ali Imran:160)**

### **Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

- Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Pemberi
- Pertolongan
- Nabi Muhammad SAW
- Orangtua dan keluarga yang mendukung dan mendoakanku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(Studi Kasus Pada UMKM Songket Di Kota Palembang)” adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkangelar Sarjana Ekonomi pada Program S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Pemahaman Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi(Studi Kasus Pada UMKM Songket Di Kota Palembang). Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepenting.

Palembang, 07 Juli 2023

Tiara Suci  
01031381924147

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** Atas segala Ridha dan kekuatan yang telah diberikan
2. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. **Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. **Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. **Drs. H. Dian Eka., S.E., MM (Alm)** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus menjadi pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pertama kali memasuki masa kuliah hingga selesainya skripsi ini beserta jajarannya.

8. **Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak** selaku pembimbing skripsi yang telah sangat banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. **Dr. Shelly F. Kartasari S.E., M.Si., Ak., CSRA** selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis.
10. **Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. **Mbak Okky Kurnia Ningsih, S.E** yang membantu administrasi dan seluruh staf dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
12. **Terima kasih kepada diriku sendiri** yang telah berjuang sampai akhir, meski banyak rintangan yang di lewati tapi engkau tak menyerah, meski kadang capek dan mengeluh tapi masih tetap berjuang sampai di titik sekarang.
13. **Terima kasih kepada Mama dan Papa** yang selalu saya sayangi, yang telah membesarkan saya hingga sampai saat ini, dan selalu menjadi support system pertama dalam hidup saya. Terimakasih banyak untuk papa dan mama, semoga kalian berdua sehat selalu, Panjang umur, Bahagia duna akhirat, dan selalu dilindungi AllahSWT.
14. **Terima kasih kepada Dimas Trianda** sudah menemani proses berkembangku, saya sangat bersyukur bisa di pertemukan, terimakasih banyak sudah menemani proses demi proses kehidupan senang maupun duka kita lewati, *I hope we always together and forever.*

15. **Terima kasih untuk sahabat aku Firda, Della, dan Dehanda** yang sangat berjasa dalam hidup saya, terimakasih telah menemani saya dalam berproses hingga saat ini, terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ada untuk saya, semoga kalian sehat selalu, cita cita kalian tercapai, Panjang umu, dan selalu dilindungi oleh Allah SWT. *see u on top bestie!*
16. **Terima kasih untuk Dona, Keni,** partnerku di perkuliahan, terimakasih untuk dona yang telah berbaik hati kepada saya, menemani proses perskripsian ini hingga selesai, menemaani bercanda gurau, semoga dona sehat selalu, apa yang diharapkan terkabul, dan jangan terlalu mudah tidak enakan sama orang don, dan *u deserve better!* Dan untk Keni, partner kuliah ak sangat bersyukur di temukan pada Wanita kuat satu ini, kalau aku jadi keni mungkin gak sekuat itu mentalnya, tapi keni hebat, terimakasih keni sudah memotivasi aku untuk menjadi manusia yang lebih bersyukur lagi, keni yang selalu marah marah kalau aku lagi malas, terimakasih ya ken motivasi selama di perkuliahan ini, aku harap kamu Bahagia selalu, sehat, Panjang umur, dan menjadi keni yang selalu tersenyum. Semoga kita bertiga sukses bersama ya.
17. **Terimakasih Untuk Keluarga Nek Uncu Chaniago** yg telah menjadi support system dalam hidup saya, semoga keluarga nek uncu selalu kompak bersama.
18. **Teman-teman Ikatan Mahasiswa Akuntansi** yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran selama mengikuti IMA 1 tahun ini. Terima kasih sudah menjadi rumah selama 1 tahun.

19. **Teman-teman akuntansi angkatan 2019** semoga selalu dilancarkan dan selalu kuat, kalian bisa dan mampu untuk menghadapi segala rintangan yang ada.
20. **Semua pihak yang terlibat** secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 7 Juli 2023

Tiara Suci  
01031381924147

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMAHAMAN PAJAK, MODERNISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus pada UMKM Songket di Kota Palembang)

Oleh:  
Tiara Suci  
Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman pajak, modernisasi administrasi perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada WPOP UMKM Songket di Kota Palembang. Jenis data yg digunakan pada penelitian ini adalah data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian adalah WPOP UMKM Songket di Kota Palembang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode slovin dengan total sampel 55. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan dan modernisasi administrasi pajak berpengaruh signifikan terhadap sikap dan kepatuhan wajib pajak UMKM Songket di Kota Palembang, sedangkan sanksi pajak memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak tersebut. Penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel dipilih sebagai acuan dalam penelitian ini sehingga belum cukup menjelaskan secara optimal terutama untuk kondisi-kondisi tertentu yang berhubungan dengan faktor berpengaruh lain terhadap tingkatan kepatuhan wajib pajak oleh UMKM Songket di Kota Palembang.

Kata Kunci: Pemahaman Perpajakan, Modernisasi Administrasi Pajak, Sanksi Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak

Ketua



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF TAX UNDERSTANDING, MODERNIZATION OF TAX ADMINISTRATION, AND TAX SANCTIONS ON INDIVIDUAL TAXPAYER COMPLIANCE

(Case Study on Songket UMKM in Palembang City)

By:  
Tiara Suci  
Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

*This study aims to analyze the effect of tax understanding, modernization of tax administration, and tax sanctions on individual taxpayer compliance at WPOP UMKM Songket in Palembang City. The type of data used in this study is primary data by distributing questionnaires. The research population is WPOP UMKM Songket in Palembang City. Sampling was carried out using the slovin method with a total sample of 55. The analytical method used was multiple linear regression analysis. This research use software SPSS 29. The results showed that the level of understanding of taxation and modernization of tax administration had a significant effect on the attitude and compliance of the Songket UMKM taxpayers in Palembang City, while tax sanctions had an important role in determining the level of taxpayer compliance. This research is far from perfect, so this research has limitations on the variables selected as a reference in this study so that it is not sufficient to explain optimally, especially for certain conditions related to other influential factors on the level of taxpayer compliance by Songket UMKM in Palembang City.*

*Keywords: Understanding of Taxation, Tax Administration Modernization, Tax Sanctions, and Taxpayer Compliance*

Chief



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
198802092018031001

Know,  
Head of the Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Tiara Suci

NIM : 01031381924147

Jurusan : Akuntansi

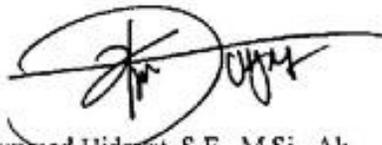
Mata Kuliah : Pajak

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada UMKM Songket Di Kota Palembang)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

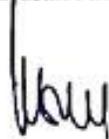
Palembang, 27 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Tiara Suci  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 14 April 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Komplek RSSC blok 3A  
Email : [tiarasucinc@gmail.com](mailto:tiarasucinc@gmail.com)



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2006 – 2007 : TK Harapan Bunda  
2007 – 2013 : SD Negeri 114 Palembang  
2013 – 2016 : SMP Negeri 14 Palembang  
2016 – 2019 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang  
2019 – 2023 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN MAGANG**

1. Divisi Bendahara di BPKAD Sumatera Selatan (Juni 2022)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota divisi *financing and business* IMA FE Unsri (2019-2020)

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
STUDI KEPUSTAKAAN.....	13
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1 Theory of Planned Behavior .....	13
2.1.2 Teori Atribusi.....	15
2.2 Pajak .....	16
2.2.1 Fungsi pajak.....	17
2.2.2 Wajib Pajak .....	18
2.2.3 Sistem Pemungutan Pajak .....	18
2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	20

2.4	Kepatuhan Wajib Pajak .....	21
2.5	Pemahaman Peraturan Perpajakan .....	21
2.6	Sistem Administrasi Perpajakan Modern .....	22
2.7	Sanksi Perpajakan .....	22
2.8	Penelitian Terdahulu .....	23
2.9	Kerangka Berpikir .....	28
2.10	Pengembangan Hipotesis .....	29
2.10.1	Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	29
2.10.2	Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi .....	30
2.10.3	Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	31
BAB III METODE PENELITIAN .....		33
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	34
3.3	Populasi, Data dan Sampel Penelitian.....	39
3.3.1	Data Penelitian.....	39
3.3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5	Teknik Analisis Data .....	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.6	Uji Kualitas Data.....	42
3.6.1	Uji Validitas .....	42

3.6.2	Uji Reabilitas .....	43
3.7	Uji Asumsi Klasik .....	43
3.7.1	Uji Normalitas.....	44
3.7.2	Uji Multikolinieritas .....	44
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas .....	45
3.8	Uji Regresi Linier Berganda .....	45
3.9	Uji Hipotesis .....	46
3.9.1	Uji Statistik T ( Parsial) .....	46
3.9.2	Uji Kelayakan Model .....	47
3.9.3	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
BAB IV	.....	48
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	.....	48
4.1	Hasil Penelitian .....	48
4.1.1	Analisis Deskriptif Data Responden .....	48
4.1.2	Identitas Responden .....	48
4.1.3	Responden berdasarkan jenis kelamin .....	49
4.2	Teknik Analisis Penelitian .....	50
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.3.1	Uji Validitas .....	52
4.3.2	Uji Reabilitas .....	53
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	54
4.4.1	Uji Normalitas.....	54
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	56

4.6	Uji Hipotesis .....	60
4.6.1	Uji Parsial (t-Test) .....	60
4.6.2	Uji Kelayakan Model .....	62
4.7	Pembahasan .....	64
4.7.1	Pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak .	64
4.7.3	Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	67
BAB V .....		70
KESIMPULAN DAN SARAN .....		70
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	71
5.3	Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....		73
Lampiran .....		78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2016-2020.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 1 Operasional variabel .....	34
Tabel 4. 1 Distribusi Responden.....	48
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4. 3 Descriptive Statistics .....	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser .....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji regresi Linier Berganda.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	61
Tabel 4. 11 Hasil Uji Kelayakan Model.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir.....	29
-----------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot .....	57
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	78
Lampiran 2 Hasil Uji Kualitas Data .....	86
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Narasi tentang Indonesia yang menyimpan segudang kekayaan termasuk kekayaan alam telah dikenal luas di dunia. Letak geografis negara maritim ini juga bisa dikatakan strategis karena berada antara perlintasan perdagangan dunia. Tingginya potensi ekonomi yang dimiliki Indonesia berhasil menarik minat banyak badan usaha untuk mendirikan perusahaannya di Indonesia. Beroperasinya perusahaan tersebut lantas memberikan keuntungan bagi negara melalui sektor perpajakan yang tentunya dapat meningkatkan pendapatan.

Pajak merupakan sumber pendanaan negara untuk mengembangkan infrastruktur nasional sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Menjadi hal yang wajar jika pajak berkedudukan sebagai sumber pendapatan, karena sumber daya alam bersifat tidak dapat diperbarui sehingga sewaktu-waktu bisa habis karena memiliki masa yang relatif pendek. Namun sebaliknya, masa pajak dapat dikatakan tidak terbatas, terlebih dengan adanya pertumbuhan masyarakat (Astrina et al. 2019).

Sistem pemerintahan selalu berupaya untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidup masyarakat setiap tahunnya melalui sasaran pendapatan negara berawal dari zona pajak (Tri Setyani et al., 2022). Undang- Undang badan yang sifatnya memaksa bersumber pada UU dengan tidak mendapat imbalan baik secara langsung

dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut (Wahyuningsih, 2019) pajak memiliki fungsi penting dalam kelangsungan suatu negara karena menjadi penentu pencapaian kesejahteraan penduduk.

Peraturan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan penerimaan negara sekitar 80 persennya berasal dari perpajakan. Contoh pajak di Indonesia yang diterima negara tersebut adalah dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di dalam negeri, UMKM mulai ditekankan oleh pemerintah agar dapat tumbuh dengan pesat sejak 2013 (Cahyani & Noviani, 2019).

Sementara itu, UU No. 20 Tahun 2008 menyebut “usaha produktif” menjadi sebutan lain untuk UMKM di mana usaha ini dijalankan oleh individu atau organisasi bisnis dengan keadaan tertentu. UMKM membuktikan dirinya mampu bertahan dari krisis dan berbagai pergolakan ekonomi menunjukkan keberadaannya sebagai sektor yang dapat mendukung kemajuan perkembangan ekonomi di suatu negara atau wilayah. Walaupun jumlah penerimaannya tidak seberapa, tetapi dapat diestimasikan besarnya pendapatan pajak dari sektor ini, akan mampu meningkatkan penerimaan negara bagi UKM (Yusmaniarti et al., 2020).

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peranan krusial untuk memberi dorongan pertumbuhan perekonomian wilayah. Sebab, UMKM seakan menjadi tulang punggung yang mampu menopang perekonomian (Kementrian Keuangan, 2022). Kota Palembang merupakan pusat kerajinan songket terbesar di Palembang. Songket Palembang termasuk salah satu karya budaya yang sejak tahun 2013 sudah tercatat

dalam warisan atau peninggalan budaya tak benda yang dimiliki Indonesia (Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, 2014).

Songket adalah jenis tenun tradisional Indonesia yang berasal dari Palembang, yakni termasuk dalam tenun brokat, dan diperuntukkan pada peringatan adat seperti acara pernikahan dan lainnya (Sari & Supriyanto, 2017). Songket Palembang dijuluki “Ratu segala kain” karena keistimewaannya sebagai kain tenun buatan tangan dengan penggunaan benang emas maupun perak, dan pengerjaannya dilakukan minimal 1 minggu hingga 1 bulan lebih untuk dapat menciptakan kain yang indah dan berkilau (Beritalima, 2019).

Sebanyak 121 UKM Songket sudah terdaftar secara resmi, berdasarkan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. Data ini menunjukkan menjamurnya UMKM Songket di Kota Palembang. Namun, tingkat keberhasilannya sangat bergantung pada strategi yang dilakukan pelaku usaha agar dapat memenangkan persaingan dalam menarik minat konsumen. Perkembangan UMKM Songket di Palembang harapannya dapat juga meningkatkan pendapatan pajak di Kota Palembang.

Menumbuhkan sikap patuh wajib pajak pada individu merupakan cara untuk meningkatkan penerimaan pajak suatu negara karena hal ini bergantung dengan keberadaan dukungan wajib pajak. Penerimaan negara dari kantong dipengaruhi oleh tingginya ketundukan wajib pajak pada aturan. Hal tersebut berimplikasi pada tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Apabila wajib pajak tidak dipatuhi dengan baik, maka berpotensi menyebabkan perilaku penghindaran,

pengelakan pajak yang tentunya bisa merugikan negara. Maka dari itu, kepatuhan pajak menjadi masalah krusial di Indonesia.

**Tabel 1. 1 Jumlah UMKM Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2016-2020**

No.	Tahun	Wajib Pajak yang Terdaftar	Wajib Pajak Melapor SPT	WP yang tidak Melapor SPT	Tingkat Kepatuhan WP
1	2016	6.205	5.413	792	87.24%
2	2017	6.390	5.517	873	86.34%
3	2018	6.980	5.810	1.170	83.24%
4	2019	7.166	6.311	855	88.07%
5	2020	5.042	4.329	713	85.86%

Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur, 2020

Data tersebut membuktikan antara tahun 2016 dan tahun 2020 kepatuhan UMKM terhadap wajib pajak mengalami penurunan. Hal ini dapat diamati dengan menurunnya persentase tingkat kepatuhan sebesar 0,9 persen, di mana pada 2016 sebesar 87,24 persen, menjadi 86,34 persen di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018 persentase kepatuhan kembali menurun sebesar 3,1 persen, yakni menjadi 83,24 persen. Namun pada 2019, tingkat kepatuhan mengalami peningkatan menjadi sebesar 88.07 persen, sebelum akhirnya tahun 2020 kembali menurun menjadi 85,86 persen.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat sebanyak 12,76 juta SPT Tahunan berfokus pada wajib pajak orang pribadi terlapor per 30 April 2022 pada tahun pajak 2021. SPT Tahunan yang terlapor tersebut jumlahnya mencapai 11,87 juta. Jika sebanyak 17,35 juta wajib pajak berkewajiban untuk melapor SPT, maka kepatuhan individu baru memenuhi pada tingkat 68,46 persen (Kontan.co.id, 2022). Sementara itu, SPT yang telah dilaporkan wajib pajak berdasarkan data Kemenkeu adalah

sebanyak 15,9 juta orang. Ditjen Pajak penyuluhan, pelayanan, dan hubungan masyarakat, Nielmaldrin Noor, menegaskan pihaknya mengharapkan target pelaporan SPT sebesar 80 persen dari sebanyak 19 juta wajib pajak sehingga akan ada 15,2 juta orang harus melakukan pelaporan SPT tahun ini (Wibi Pangestu Pratama, 2022). Namun, masih terdapat banyak wajib pajak tidak patuh pada ketentuan pajak yang berlaku. Rendahnya kepatuhan WPOP dalam menjalankan tanggung jawabnya menjadi satu contoh yang menentukan penerimaan pajak di Indonesia tidak dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan fenomena ini, dapat ditarik kesimpulan, yakni tingkat kepatuhan WP OP yang rendah berakibat pada penerimaan pajak yang tidak optimal di Indonesia. Pendapatan negara melalui pajak berpeluang meningkat potensi bertumbuhnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di masa yang akan datang. Banyaknya UMKM Songket yang ada di Kota Palembang diharapkan dapat berkontribusi bagi penerimaan pajak di Kota Palembang..

Ada berbagai hal yang mempengaruhi sikap patuh Wajib Pajak, yang mana hal ini dapat ditingkatkan. Tidak tercapainya penerimaan pajak salah satunya disebabkan oleh faktor masih banyaknya keterlambatan WP OP dalam memenuhi tanggung jawab pajaknya. Pemahaman tentang pajak yang kurang, minimnya sosialisasi, dan kesadaran membayar pajak disinyalir juga berakibat pada rendahnya sikap patuh pajak UMKM. Alhasil, hal tersebut menjadi kesempatan wajib pajak sehingga tidak mematuhi kewajiban membayarkan pajaknya.

Menurut hasil penelitian (Permata & Zahroh, 2022) dan (Cahyani & Noviari, 2019a), yang menyatakan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi, penemuan ini tidak sesuai dalam temuan (Tri Setyani et al., 2022) dan (Astrina & Septiani, 2019) yang mengungkapkan bahwa pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan perpajakan.

Faktor lainnya yang menentukan patuh tidaknya wajib pajak adalah pemberlakuan sanksi pajak yang dapat bersifat memaksa sesuai ketentuan Undang-Undang. Jika wajib pajak tidak memenuhi kewajibannya, maka dapat dikenakan proses hukum yang bisa berpotensi dikenakan sanksi. Sanksi berarti hukuman yang bebaskan kepada seseorang pelanggar aturan. UU No.16 Tahun 2009 secara khusus membagi sanksi perpajakan dalam bentuk pidana dan administrasi. Penerapan sanksi itu harapannya mampu meningkatkan kesadaran wajib pajak. WP OP UMKM bisa mematuhi pembayaran pajak jika sanksi pajak dapat berlaku tegas. Keberadaan sanksi pajak yang mengikat akan mendorong WP OP UMKM untuk menjalankan kewajiban pajaknya. Hal ini diungkapkan oleh penelitian (Permata & Zahroh, 2022) & (Putra et al., 2021) yang menyimpulkan berlakunya sanksi menentukan keputusan untuk patuh atau tidak patuh pada wajib pajak secara signifikan. Lain halnya menurut penelitian (Angi et al., 2022)& (Supriatiningsih & Jamil, 2021) dikatakan adanya sanksi tidak dapat mempengaruhi kondisi kepatuhan wajib pajak secara signifikan.

Faktor berikutnya adalah modernisasi pada administrasi perpajakan. Pada 1983, Direktorat Jendral Pajak melakukan transformasi sistem penghimpunan pajak, dari yang awalnya *official assessment system* kini berubah dengan *self-assessment system*

agar wajib pajak bisa melakukan perhitungan, pembayaran, sampai pelaporan secara individu. Meskipun ini diterapkan, kesadaran wajib pajak masih saja rendah. Perubahan fundamental pada sistem perpajakan dari waktu ke waktu dilakukan karena ada tuntutan dalam meningkatnya penerimaan, perbaikan dan berubahnya segala aspek secara mendasar. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai reformasi melalui peyempurnaan atau pengembangan dalam kebijakan perpajakan sampai pada berjalannya administrasi perpajakan sehingga pajak akan menjadi lebih luas. Dengan ini, penerimaan pajak berpotensi bisa dihimpun secara optimal, tetapi juga tetap mengedepankan keadilan serta menerapkan pelayanan optimal kepada masyarakat.

Modernisasi perpajakan dapat dijelaskan dengan konsep untuk menawarkan pelayanan prima dan pengawasan intensif melalui good governance. Melalui sistem administrasi perpajakan yang modern, harapannya mampu menumbuhkan sikap patuh wajib pajak. Sikap patuh dalam perpajakan ini dapat ditinjau melalui ketepatan waktu wajib pajak saat melakukan pendaftaran wajib pajak, atau juga dalam mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), hingga dalam perhitungan dan membayarkan tunggakan.

Modernisasi sistem perpajakan mustahi untuk berhasil tanpa dukungan stakeholder, salah satunya wajib pajak. Sikap wajib pajak sangat menentukan berjalannya modernisasi sistem administrasi perpajakan. Oleh karena itu, Direktorat Jendral Pajak bisa melakukan perbaikan pelayanan agar semakin dipercaya dan efisien sehingga tidak dijadikan alasan keengganan wajib pajak untuk mengikuti seluruh peraturan perpajakan. Penelitian. Penelitian (Fitria & Mildawati Titik, 2019)& (Lasmi

& Laksmi, 2021) menemukan sistem administrasi pajak yang modern mempengaruhi sikap patuh WP OP secara signifikan. Namun, kesimpulan ini tidak berlaku dalam penelitian (S. Rahayu & Lingga, 2009) dan (Dwi & Primastiwi, 2021) yang mengungkapkan sikap patuh wajib pajak tidak dipengaruhi oleh modernisasi administrasi perpajakan.

Adanya teori yang dipakai dalam penelitian ini ada 2 yaitu *theory of planned behavior* dan teori atribusi. Dimana *theory of planned behavior* ini mengkaji tindakan manusia terutama mengenai kemauan/intensi seseorang, menyediakan pedoman untuk mengetahui bagaimana individu bersikap dan perilaku, serta dapat memperkirakan jenis-jenis perilaku dengan ketepatan yang tinggi dengan acuan norma subjektif, sikap, kontrol perilaku, ada tiga aspek yang berpengaruh terhadap intensi seseorang, disebut dengan *Behavior Belief*, artinya keyakinan seseorang pada hasil dari tindakan tertentu (*outcome belief*) dan penilaiannya pada output dari keyakinan itu. *Normative Belief* adalah keyakinan pada harapan normatif individu dan dorongan guna mewujudkan harapan tersebut. Keyakinan *Normative belief* merujuk ke kondisi sosial individu agar mengambil tindakan tertentu. Kontrol perilaku (*Control Belief*) berkaitan dengan level kontrol atas persepsi individu agar bertindak atau berperilaku.

Berdasarkan *theory of planned behavior*, variabel pemahaman perpajakan ada kaitannya pada *behavior belief* menguraikan sikap seseorang akan mempengaruhi keinginannya untuk bertindak melalui pengetahuan akan hasil dari perilaku yang dilakukan oleh individu tersebut. Teori ini mempengaruhi pemahaman Wajib Pajak untuk berniat dalam menaati kewajiban perpajakannya. Variabel sanksi perpajakan

berkaitan dengan *control belief*, artinya keyakinan seseorang mengenai eksistensi suatu hal pendukung atau penghambat perilaku individu tersebut.

Adapun teori atribusi pencetus teori atribusi, yakni Fritz Heider (1958), Atribusi diartikan sebagai proses seseorang untuk menyimpulkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku orang lain. teori ini menguraikan kinerja faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi tindakan seseorang. Kekuatan internal didefinisikan perilaku yang dipercaya dikendalikan seseorang dan tidak dipengaruhi sekitarnya. Sementara itu, kekuatan eksternal merupakan tindakan yang dipercaya diakibatkan oleh dari pengaruh lingkungan di luar individu dan dianggap terpaksa berperilaku tersebut oleh keadaan. teori Atribusi relevan dengan riset ini, yakni pada variabel modernisasi administrasi perpajakan, disebutkan bahwa terdapat kekuatan eksternal dari diri wajib pajak. Sistem administrasi perpajakan yang modern atau termodernisasi menjadi faktor luar yang dapat berpengaruh terhadap sikap patuh pada kewajiban pajaknya sendiri.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas bisa ditemukan adanya *research gap* pada penelitian (Cahyani & Noviari, 2019) yang mengungkapkan pengaruh signifikan dari pemahaman perpajakan, penelitian (Tri Setyani et al., 2022) yang menyimpulkan sikap patuh Wajib Pajak tidak mendapat pengaruh secara signifikan oleh pemahaman tentang pajak. Kemudian juga peneliti (Fitria & Mildawati Titik, 2019) dengan hasil, mekanisme administrasi pajak yang modern akan menentukan kepatuhan WPOP, berlainan dalam temuan riset oleh (Dwi & Primastiwi, 2021). yang menyebutkan kepatuhan wajib pajak tidak ditentukan oleh modernisasi administrasi pajak. Menurut

(Permata & Zahroh, 2022) hasil penelitiannya menunjukkan kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara signifikan oleh sanksi pajak, berbeda dengan (Angi et al., 2022) hasil dari penelitian ini sanksi pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Peneliti melakukan riset dengan mereplikasi penelitian sebelumnya oleh (Tri Setyani et al., 2022). Namun, terdapat pembaharuan pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan objek UMKM Songket di Kota Palembang, sedangkan objek penelitian sebelumnya UMKM Batik. Selain itu, terdapat juga perbedaan pada lokasi penelitian, di mana lokasi terdahulu adalah di Surakarta, sedangkan lokasi penelitian ini mengambil studi kasus di Kota Palembang. Teori yang dijadikan acuan dalam riset ini juga berbeda dengan sebelumnya. Penelitian yang telah ada sebelumnya menggunakan Teori Atribusi, sementara pada penelitian ini ditambahkan penggunaan teori lain, yakni *Theory of Planned Behavior (TPB)*.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka akan menarik bagi penulis untuk dapat mempelajari bagaimana pemahaman tentang pajak, modernisasi pada administrasi perpajakan, dan sanksi pajak untuk kemudian dikaji pengaruhnya dalam menentukan tingkat kepatuhan WPOP. Dengan begitu, peneliti mengangkat judul sebagai berikut, **“Pengaruh Pemahaman Pajak, Modernisasi Administrasi perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada UMKM Songket di Kota Palembang).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini, di antaranya:

- a. Bagaimana pemahaman Wajib Pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
- b. Bagaimana modernisasi administrasi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
- c. Bagaimana persepsi sanksi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terhadap:

- a. Untuk mengetahui dan menguji pemahaman Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- b. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- c. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis persepsi sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat untuk berbagai keperluan di masa mendatang, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Riset ini bisa dijadikan instrumen maupun alat dalam mengembangkan teori yang telah ada sebelumnya sehingga dapat meningkatkan wawasan perpajakan utamanya terkait modernisasi administrasi perpajakan, pemahaman pajak dan pengaruhnya, sanksi pajak dan pengaruhnya pada sikap patuh dari wajib pajak orang pribadi, serta bisa menjadi sumber acuan untuk riset yang sesuai.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

- a) Untuk memenuhi program perkuliahan S1 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya Palembang.
- b) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang perpajakan terkait pengetahuan tentang pajak dan pengaruhnya, modernisasi administrasi perpajakan, dan sanksi pajak pada timbulnya sikap patuh dari WP OP.

2. Bagi Pihak Lain

Berbagai temuan dalam penelitian ini akan menjadi kontribusi intelektual sehingga bisa menambah informasi dan wawasan, terutama dalam rangka pengembangan ilmu akuntansi, dan sumber literature yang berkaitan terhadap ilmu perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Iswara, U. S. (2023). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.
- Afrida, Anggrelia., & Kusuma, S. M. Gumulya. (2022). pengaruh pemahaman dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan sosialisasi perpajakan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7, 1–10.
- Agy Pranandika, I. (2023). Peran Tax Amnesty sebagai Pemoderasi pada Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada UMKM Kota Semarang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7, 217–225. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.806>
- Angi, Y. F., Pau sarlin, P. N., & Pau Hilarius Ignas. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKMd Kota Maumere. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 1.
- As'sri, G. N. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1.
- Astrina, F., & Septiani, C. (2019). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Pajak, dan Pemeriksaan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4.
- beritalima. (2019, November 11). *Kain Songket Bagian Dari Prosesi Pernikahan Adat Palembang*. <https://Beritalima.Com/Kain-Songket-Bagian-Dari-Prosesi-Pernikahan-Adat-Palembang/#:~:Text=Dalam%20pernikahan%20adat%20Palembang%20kain,Juga%20merupakan%20hadiah%20pemberian%20baginya>.
- Cahyani, L. P. G., & Noviyari, N. (2019a). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p08>
- Cahyani, L. P. G., & Noviyari, N. (2019b). Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 1885. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p08>
- Devano, S., & Rahayu Kurnia Siti. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Prenada Media Group.

- Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya, D. J. K. R. I. (2014, March 5). *77 karya budaya ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia tahun 2013*. <https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Ditwdb/77-Karya-Budaya-Ditetapkan-Sebagai-Warisan-Budaya-Takbenda-Indonesia-Tahun-2013/>.
- Dwi, R., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 6. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>
- Faradita, T., & Rachmawati, N. A. (2022). Perencanaan Pajak Dan Implikasinya Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Huwaida). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 6.
- Fitria, D. A., & Mildawati, T. (2019). *Pengaruh Modernisasi Administrasi, Sosialisasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*.
- Fitria, D. A., & Mildawati Titik. (2019). Pengaruh Modernisasi Administrasi, Sosialisasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Ghouri, A. M., Khan, N. R., & Abdul Kareem, O. B. (2016). Improving Employees Behavior through Extension in Theory of Planned Behavior: A Theoretical Perspective for SMEs. *International Journal of Business and Management*, 11(11), 196. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n11p196>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (9th ed.). Undip.
- Gulo, O. B. H. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Modernisasi Administrasi Perpajakan, Sanksi Pajak dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Pemilik Umkm di Kelurahan Cimone, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang). 3(3).
- Haryanti, D. Melinda., Napitupulu, Andhika., & Pitoyo, S. Bayu. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 3.
- Imaniati, Z. Z. (2016). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Penerapanpp No. 46 Tahun 2013, Pemahaman Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Nominal* , 5(2).
- J Z E N, I. A. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior1. In *Journal of Applied Social Psychology* (Vol. 32).

- Kementrian Keuangan. (2022, August 24). *Ini Upaya Pemerintah Jaga Peran UMKM sebagai Tulang Punggung Perekonomian*. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/ini-upaya-pemerintah-jaga-peran-umkm>.
- Khuzaimah, N., & Hermawan, S. (2018). Pengaruh Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Islamic Accounting and Tax Journal of Islamic Accounting and Tax Journal Homepage*. <http://journal.umg.ac.id/index.php/tiaaJIAT1>
- Kontan.co.id. (2022, May 12). *Hingga 30 April 2022, Ditjen Pajak Telah Terima 12,76 Juta SPT Pajak*. <https://nasional.kontan.co.id/news/hingga-30-april-2022-ditjen-pajak-telah-terima-1276-juta-spt-pajak>
- Lasmi, W. N., & Laksmi, W. K. (2021). Pengaruh kesadaran, Sanksi Perpajakan, Dan modernisasi Sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib Pajak orang pribadi di Kantor pelayanan pajak Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.
- Maxuel, A., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm E-Commerce. *Pengaruh Sosial Perpajakan*, 16.
- Novianti, A. F., & Uswati Dewi, N. H. (2018). An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Tax Amnesty in Tax Compliance. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.961>
- Permata, M. I., & Zahroh, F. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Prima Putri, N., Tanno, A., & Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Akuntabilitas dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Benefita*, 4(2), 386. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.4228>
- Putra, W. M. I., AMP, K. N. I., & Sudiartana, M. I. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sosialisasi Pajak Dan Penerapan E-Billing Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Badung Utara. *Jurnal Kharisma*, 3.
- Qomariyah Indah Jazimatul. (2023). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wpop. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.

- Rahayu, K. S. (2006). *Perpajak: Konsep, Teori, dan Isu* (S. & R. K. S. Dwvano, Ed.; pertama). Prenada Media Group.
- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 1, Issue 2).
- Sari, N. R., & Supriyanto. (2017). Songket Aesan Gede Sebagai Pakaian Adat Perkawinan Tradisional Palembang (1966-1986). *Urnal Pendidikan Sejarah*, 6.
- Sari Shevia Kumala, & Poerwati, Rr. T. (2023). The Influence Of Taxation Understanding, Tax Rates, And Tax Sanctions On Taxpayer Compliance (Study On Umkm Actors In Ngaliyan District, Semarang). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 6.
- Septiliani, L., & Ismatullah, I. (2021). Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1). <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14750>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopomo, Ed.). Alfabeta.
- Supriatiningsih, & Jamil, F. S. (2021). *Pengaruh Kebijakan E-Filing, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. <http://www.pajak.go.id>
- Tri Setyani, M., Harimurti, F., & Suharno. (2022). Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada UMKM Batik di Pasar Klewer Surakarta). *Widya Dharma Journal of Business Journal Homepage*, 01(01). <https://doi.org/10.54840/wijob.v1i1.24>
- Wahyuningsih, T. (2019). Analisis Dampak Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1, 2656–5366.
- Wibi Pangestu Pratama. (2022, October 5). *Ditjen pajak: 15,9 juta Wajib Pajak Sudah Laporan SPT Tahunan, Target Tercapai*. *Bisnis.Com*.
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Puja, H. (2020). The Effect Of Taxation Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxation Sanctions And Taxpayer Environment Towards The Intention To Pay Taxes Of Sme In Bengkulu CitY. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 4, Issue 3). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>